

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang “Pembelajaran Muatan Lokal Qowaidhul Fiqhiyah Dalam Menguatkan Materi Fiqih Di Ma Mazro’atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2016/2017”. Maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Materi yang ada didalam pembelajaran Qowaidhul Fiqhiyah Di Ma Mazro’atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2016/2017 yang diambil dari kitab Qowaidhul Bahiyyah ini, tidak secara tuntas diajarkan di Di Ma Mazro’atul Huda sehingga siswa perlu mempelajari lagi lebih dalam dikegiatan non formal
- 2) Pelaksanaan pembelajaran muatan lokal Qowaidhul Fiqhiyah dalam menguatkan materi fiqih Di Ma Mazro’atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2016/2017 tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran pada umumnya. Pelaksanaan pembelajaran muatan lokal Qowaidhul Fiqhiyah dalam menguatkan materi fiqih terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap *perencanaan*, *pelaksanaan* dan *evaluasi* pembelajaran. Dari beberapa tahap tersebut guru pengampu pembelajaran muatan lokal Qowaidhul Fiqhiyah itu harus memiliki sebuah perencanaan pembelajaran sebelum mengajar, akan tetapi karena silabus tentang pembelajaran tersebut tidak ada maka guru muatan lokal qowaidh tidak membuat RPP, hanya menyusun materi yang diambil dari kitab qowaidhul bahiyyah. Persiapan yang dilakukan adalah mempelajari materi yang akan diajarkan. Materi yang diajarkan adalah materi yang ada di pesantren. Sumber yang dijadikan pegangan adalah kitab kuning sama halnya yang dipakai pada pesantren. Metode yang digunakan adalah metode islami yaitu bandhongan dan sorogan. Bandhongan dilakukan dengan cara guru membacakan teks-teks kitab yang berbahasa Arab,

menerjemahkannya ke dalam bahasa lokal, dan sekaligus menjelaskan maksud yang terkandung dalam kitab tersebut. Sorogan adalah siswa membaca dan menerjemahkannya dihadapan pendidik, sementara pendidik mendengarkan dan mengoreksi. Untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu memahami materi maka evaluasi mutlak dilaksanakan. Penilaian dikukan setiap kali ujian tengah semester dan akhir semester, karena pembelajaran ini tidak begitu dikedepankan dan tidak masuk dalam ujian nasional maka tidak ada remidi, dianggap semua nilai anak cukup.

- 3) Faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan Pembelajaran Muatan Lokal Qowaidhul Fiqhiyah dalam Menguatkan Materi Fiqih Di Ma Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2016/2017, dalam pelaksanaan pembelajaran muatan lokal Qowaidhul Fiqhiyah tentu tidak lepas dari adanya faktor pendukung maupun faktor penghambat yang ikut serta mempengaruhinya. Adapun faktor pendukung yang mempengaruhi dalam pelaksanaan pembelajaran muatan lokal qowaidhul fiqhiyah ini antara lain: *Pertama*, adanya guru yang lulusan pesantren sesuai dengan bidangnya menjadikan peserta didik lebih fokus dalam pembelajaran. *Kedua*, mayoritas besar siswa lulusan dari MTs Mazro'atul Huda yang sudah terbiasa dengan pembelajaran salaf serta kebanyakan siswa juga mengenyam pendidikan sekolah siang (madrasah) yang mana dalam proses pembelajaran terasa lebih mudah bagi pendidik untuk menyampaikan materi, karena siswa sudah mengenal dan mempelajari pelajaran qowaidhul fiqhiyah sebelumnya. Selain faktor pendukung, juga ada faktor penghambat yang mempengaruhi dalam pelaksanaan pembelajaran muatan lokal qowaidhul fiqhiyah antara lain: *Pertama*, dalam pelaksanaan pembelajaran muatan lokal qowaidhul fiqhiyah di MA. Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak masih terlihat minim sekali bantuan pemerintah dalam urusan mengangkat kualitas pembelajaran

muatan lokal qowaidhul fiqhiyah, karena dana dari pemerintah juga harus membagi untuk kegiatan pembelajaran umum. *Kedua*, hambatan dari peserta didik, dapat diakui bahwa tidak semua peserta didik memiliki tingkat IQ (*intelegency quotient*) yang diantara peserta didik yang satu dengan lainnya. Terkadang ada sebagian peserta didik yang tidak bersikap proaktif dalam mengikuti proses pembelajaran, karena mereka merasa kurang mampu atau minder dengan yang lain. Jadi, peran pendidik disini adalah melatih mereka agar menjadi berani untuk menyampaikan setiap pendapat yang ada dibenaknya. *Ketiga*, silabus yang belum ada, karena pembelajaran muatan lokal ini tidak masuk dalam pembelajaran umum serta tidak tercantum dalam ujian nasional. *Keempat*, Hambatan kurangnya kemampuan guru dalam menyusun RPP karena guru bukan lulusan akademisi dan silabus dari sekolah belum ada, sehingga kurang mengetahui tentang RPP. Dalam proses pembelajarannya guru mengajarkan materinya cenderung mengikuti daftar isi dari kitab pegangan. *Kelima*, hambatan dari segi waktu, Alokasi waktu untuk proses pelaksanaan pembelajaran muatan lokal qowaidhul fiqhiyah di sekolah ini adalah 1 jam pelajaran (1 jam pelajaran = 45 menit). Itulah beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran muatan lokal qowaidhul fiqhiyah untuk menguatkan materi fiqih.

B. Saran

Pengetahuan dan pelaksanaan ajaran agama merupakan inti dari pendidikan agama Islam itu sendiri, dalam rangka mencapai tujuan mendidik maka perlu dilakukan beberapa upaya yang mampu meningkatkan kinerja dalam pencapaian tujuan tersebut, di antaranya :

1. Untuk Sekolah

- a) Sebaiknya sekolah segera menyusun silabus untuk pembelajaran muatan lokal qowaidhul fiqhiyyah

- b) Sebaiknya sekolah memberikan pelatihan pembuatan perencanaan pembelajaran kepada pendidik yang mengampu pembelajaran muatan lokal qowaidhul fiqhiyah, karena pendidik belum sepenuhnya menguasai cara pembuatan RPP yang baik
- c) Hekdaknya sekolah memberikan sarana dan prasarana yang baik untuk mendukung pembelajaran muatan lokal qowaidhul fiqhiyah

2. Bagi Peserta didik

Kepada peserta didik MA. Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak diharapkan harus bersungguh-sungguh dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Tidak hanya dalam pelajaran umum saja, akan tetapi dalam pelajaran salaf juga, karena pelajaran salaf juga nantinya akan menjadi bekal hidup di dunia maupun diakhirat kelak.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini masih banyak keterbatasan. karena penelitian tentang analisis pembelajaran muatan lokal qowaidhul fiqhiyah untuk menguatkan materi fiqih di MA. Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak masih jarang dilakukan, maka peneliti menyarankan ada penelitian berikutnya yang meneliti tentang pembelajaran muatan lokal qowaidhul fiqhiyah untuk menguatkan materi fiqih.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini banyak hal yang masih perlu penyempurnaan baik dari segi isi maupun metodologis. Oleh karena itu saran dan kritik konstruktif dari berbagai pihak tetap penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan, penulisan skripsi dan sebagai bahan pertimbangan dalam penulisan karya ini di masa mendatang.

Akhirnya penulis berdo'a dengan segala kerendahan hati, semoga Allah SWT senantiasa menunjukkan kepada kita jalan yang benar, yaitu jalan orang-orang yang dianugerahi nikmat dan bukan jalan orang-orang yang sesat. Dan sebagai akhir kata, terbesit harapan dan do'a semoga

skripsi ini dapat bermanfaat bagi segenap pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri pada khususnya. *Amin Ya Rabbal Al-Alamin.*

